

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024

Devita Prastica^{1)*}

Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾ Tzudepay01@gmail.com

Rekam jejak artikel:	Abstrak
Terima Maret 2026; Perbaikan Maret 2026; Diterima Maret 2026; Tersedia online April 2026;	Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, aset pajak tangguhan, beban pajak kini, serta kepemilikan manajerial terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama periode 2021–2024. Melalui mempergunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan, penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Sebanyak 60 observasi dilakukan dari 15 perusahaan berbeda, yang dipilih melalui proses pengambilan sampel bertujuan yang didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Analisis data dijalankan mempergunakan model regresi linear berganda.
Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}	
Ukuran Perusahaan Aset Pajak Tangguhan Beban Pajak Kini Kepemilikan Manajerial Struktur Modal	Analisis tersebut menemukan biaya pajak saat ini dan aset pajak tangguhan sebagian merupakan dua faktor terpenting yang memengaruhi struktur modal. Kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan memiliki sedikit pengaruh terhadap struktur modal. Keempat variabel independen tersebut memengaruhi struktur modal secara bersamaan. Dengan nilai Adjusted R Squared senilai 0,335, bisa melihat jika ukuran perusahaan, aset pajak tangguhan, beban pajak saat ini, dan kepemilikan manajemen menyumbang 33,5% dari varians dalam struktur modal, sedangkan variabel lain menyumbang 66,5% sisanya.

I. PENDAHULUAN

Sebagai bagian penting dari perekonomian industri Indonesia, subsektor makanan dan minuman telah menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan akan terus menarik investor dari tahun 2021 hingga 2024. Keputusan pembiayaan memengaruhi tingkat risiko, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan; akibatnya, sangatlah penting bagi organisasi agar secara efektif mengelola struktur modal mereka. Permintaan modal kerja, peningkatan biaya produksi, dan proses pemulihan ekonomi pasca-pandemi semuanya berkontribusi pada tren umum menuju penggunaan utang yang lebih besar oleh bisnis tertentu. Di sisi lain, praktik pembiayaan perusahaan yang berbeda menunjukkan bahwa variabel yang memengaruhi struktur modal hadir.

Dampak kepemilikan manajerial, pengeluaran pajak saat ini, aset pajak tangguhan, serta ukuran perusahaan pada struktur modal diteliti di studi ini. Kepemilikan manajerial dianggap memengaruhi kebijakan keuangan dengan menyelaraskan kepentingan pemegang saham dan manajemen, perusahaan yang lebih besar mempunyai kemudahan akses ke sumber pembiayaan eksternal, pengeluaran pajak saat ini dapat mendorong penggunaan utang melalui penghematan pajak, dan aset pajak tangguhan berpotensi memberikan manfaat fiskal di masa depan. Dengan

demikian, dugaan penelitian ini adalah bahwa keempat faktor ini berpengaruh terhadap struktur modal.

II. METODE

Populasi dan Sampel

Merujuk pada Sugiyono, 2018 dalam jurnal (Tholok et al., 2023) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang memiliki kualitas yang terdiri dari objek atau subyek kemudian ditarik kesimpulan.”

Penelitian mempergunakan pendekatan kuantitatif. Sampel ditentukan melalui strategi purposive sampling.

Pengumpulan Data

Metode pada penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder.

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.	100 Perusahaan
2.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2021-2024.	(25) Perusahaan
3.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang Perusahaan baru melantai di BEI (IPO) periode 2021-2024.	(1) Perusahaan
4.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak ada saham manajerial untuk kebutuhan analisis periode 2021-2024.	(59) Perusahaan
	Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria.	15 Perusahaan
	Jumlah Tahun Penelitian.	4 Tahun
	Jumlah sampel penelitian tahun 2021-2024.	60 Sampel

Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini meliputi teknik analisis data kuantitatif seperti uji F, uji t, pengujian normalitas, serta koefisien determinasi.

Operasional Variabel

1. Ukuran perusahaan (X1)

Ukuran suatu perusahaan dapat digambarkan menggunakan berbagai metrik, termasuk namun tidak terbatas pada total aset, ukuran perusahaan, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal, dan masih banyak lagi (Muchlisin Riadi, 2020). Perusahaan besar, perusahaan menengah, dan usaha kecil adalah tiga cara standar untuk mengklasifikasikan bisnis berdasarkan skala operasionalnya. Formula :

Size : LN total Aset.

2. Aset Pajak Tangguhan (X2)

V. Vandi 2020 mengutip Waluyo (2017), yang menjelaskan aset pajak tangguhan muncul ketika penyesuaian negatif yang disebabkan oleh perbedaan waktu menyebabkan beban pajak mengikut akuntansi komersial lebih rendah daripada beban pajak mengikut peraturan perundang-undangan pajak. Formula :

Rasio Aset Pajak Tangguhan = Aktiva pajak tangguhan / Aktiva Pajak Tangguhan.

3. Beban Pajak Kini (X3)

Pajak yang terutang atas penghasilan kena pajak untuk tahun fiskal berjalan disebut sebagai beban pajak kini (Waluyo, 2020). Laporan keuangan akuntansi digunakan untuk menentukan penghasilan kena pajak ataupun laba fiskal dengan menerapkan penyesuaian fiskal pada laba bersih sebelum pajak. Formula :

Rasio Beban Pajak Kini = Beban Pajak Kini / Total asset sebelumnya.

4. Kepemilikan Manajerial (X4)

Saham yang dipegang oleh anggota manajemen, seperti direktur dan komisaris, yang juga ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai perusahaan disebut sebagai kepemilikan manajerial (Setiawati, S., 2022). Formula :

Kepemilikan manajerial = Jumlah saham kepemilikan manajerial / jumlah saham beredar.

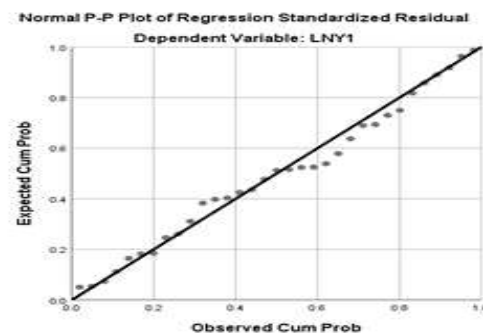
5. Struktur Modal (Y)

Sebagai mekanisme pendanaan tetap, struktur modal suatu korporasi terdiri dari modal pemegang saham, utang jangka panjang, serta saham preferen (Fitriyanto & Haryono, 2020). Formula :

DER = Total Liabilitas / Total Ekuitas

III. HASIL

Gambar IV. 1 Grafik Normalitas P-P Plot



Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Dilihat melalui grafik plot probabilitas normal, titik-titik data menunjukkan distribusi yang kira-kira linier terhadap garis diagonal. Data dianggap memiliki distribusi normal jika kriteria ini

terpenuhi. Untuk menganalisis dampak ukuran perusahaan, aset pajak tangguhan, beban pajak saat ini, serta kepemilikan manajemen terhadap struktur modal, perlu dipastikan model regresi pada penelitian ini mengikuti ketetapan asumsi normalitas.

Table IV. 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72058997
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.072
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Temuan analisis pengujian normalitas "One Sample Kolmogorov-Smirnov", seperti yang diperlihatkan melalui tabel tersebut, dengan memperlihatkan nilai signifikansi Asymp. (2-tailed) adalah 0,200, melampaui ambang batas signifikansi 0,05. Pernyataan tersebut menjelaskan data penelitian mengikuti distribusi normal, yang bermakna asumsi normalitas terpenuhi dan data dapat dipergunakan untuk analisis lebih lanjut.

Table IV. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	Collinearity Statistics
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	UP	.914	1.095
	APT	.837	1.195
	BP	.857	1.168
	KM	.691	1.448

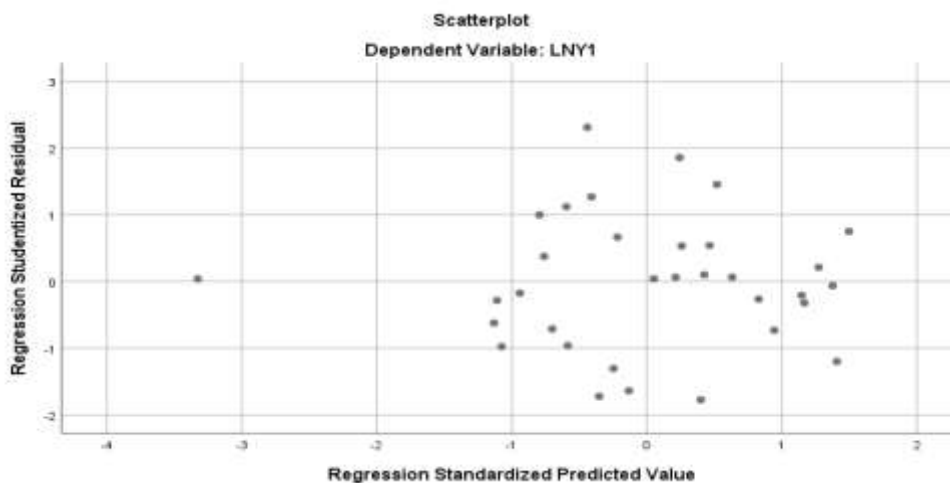
Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Mengacu pada tabel IV.8 temuan pengolahan uji multikolinearitas bisa dinilai melalui pernyataan berikut:

- 1) Variabel independen (X1) yaitu ukuran perusahaan mempunyai nilai toleran senilai 0,914 dan nilai VIF senilai 1,095.
- 2) Variabel independen (X2) yaitu Aset pajak tangguhan mempunyai nilai toleran senilai 0,837 dan nilai VIF senilai 1,195.
- 3) Variabel independen (X4) yaitu beban pajak kini mempunyai nilai toleran senilai 0,857 dan nilai VIF senilai 1,168.
- 4) Variabel independen (X4) yaitu kepemilikan manajerial mempunyai nilai toleran senilai 0,691 dan nilai VIF senilai 1,448.

Berdasarkan hasil pengujian, nilai tolerance $> 0,10$ serta bernilai Variance Inflation Factor (VIF) $< 10,00$ diamati agar keseluruhan variabel independen pada penelitian ini. Akibatnya, bisa melanjutkan ke tahap analisis selanjutnya dengan layak pada data penelitian dikarenakan hasil tersebut memperlihatkan model regresi tidak memiliki permasalahan multikolinearitas.

Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas dikarenakan data dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas, sesuai dengan model regresi yang dipergunakan. Kondisi tersebut diperlihatkan melalui Gambar IV.3, di mana titik-titik scatterplot tidak mempunyai struktur yang jelas dan tersebar secara acak di sekitar garis nol.

Table IV. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-4.143	1.678		-2.469	.020
	UP	.966	.499	.292	1.935	.063
	APT	.360	.127	.445	2.828	.009
	BP	-.304	.119	-.399	-2.561	.016
	KM	-.044	.057	-.134	-.771	.447

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Analisis hubungan antara variabel dependen dan independen dapat diperoleh dari uji regresi linier berganda yang dijalankan menggunakan program bantuan mengolah data yakni SPSS.

Table IV. 9 Hasil Uji Korelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.647 ^a	.418	.335	.77034	2.020

a. Predictors: (Constant), UP, APT, BP, KM

b. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Tidak adanya autokorelasi dalam penelitian ini didukung oleh fakta jika nilai Durbin-Watson senilai 2,020 berada dalam rentang -4 hingga 4, seperti yang diperlihatkan melalui tabel tersebut, yang mengindikasikan tidak ditemukan permasalahan autokorelasi dengan ukuran sampel 60 dan ukuran variabel 4.

Table IV. 13 Hasil Uji F (Uji Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.945	4	2.986	5.032	.003 ^b
	Residual	16.616	28	.593		
	Total	28.560	32			

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Nilai F_{hitung} 5,032 dan nilai F_{tabel} 2,54 dihasilkan dari data yang diperlihatkan melalui tabel tersebut. Akibatnya, hipotesis kelima (H_5) dalam penelitian ini diterima dikarenakan ukuran perusahaan, aset pajak tangguhan, beban pajak saat ini, serta kepemilikan manajerial semuanya berdampak pada struktur modal secara bersamaan, sebagaimana diperlihatkan melalui hasil yang diperoleh dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$.

Pembahasan

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Analisis studi ini menolak H_1 dikarenakan nilai t_{hitung} (1,935) tidak melebihi dari nilai t_{tabel} (2,00404), dan tingkat signifikansinya adalah 0,63, yang mana melebihi 0,05. Pernyataan tersebut memperlihatkan ukuran perusahaan tidak memengaruhi struktur modal. Dalam keadaan ini, tidak mungkin untuk menyimpulkan perubahan dalam struktur modal perusahaan yang disampel dari fluktuasi ukuran perusahaan.

Ada sejumlah alasan mengapa dampak ukuran perusahaan kepada struktur modal dapat diabaikan. Pertama, perusahaan masif berpotensi kurang bergantung pada utang karena mereka lebih mampu menggunakan sumber daya internal, termasuk laba ditahan, untuk membiayai operasi mereka. Kedua, ukuran perusahaan tidak selalu menjadi pertimbangan terpenting ketika memutuskan bagaimana membiayai operasi; baik bisnis besar maupun kecil mempertimbangkan risiko dan stabilitas arus kas ketika membuat keputusan ini.

Temuan tersebut memperkuat temuan studi (Sariputra & Susanti, 2024) dengan menemukan hubungan yang menguntungkan antara ukuran perusahaan dan struktur modal. Namun, hasil tersebut bertentangan dengan apa yang sebelumnya ditemukan dalam penelitian (Anindita et al., 2022), yang memperlihatkan struktur modal tidak terpengaruh oleh ukuran perusahaan (SIZE).

Temuan sudi ini membuktikan dari tahun 2021 hingga 2024, struktur modal perusahaan *food and beverage* yang termuat di BEI terpengaruh secara negatif oleh ukuran perusahaannya. Sependapat dengan temuan sebelumnya, kesimpulan ini menjelaskan struktur modal terpengaruh secara negatif oleh ukuran perusahaan (Saragih & Hariani, 2023; Siti Nuridah et al., 2023).

2. Pengaruh aset pajak tangguhan terhadap struktur modal

Aset pajak tangguhan memang berpengaruh pada struktur modal, seperti yang diperlihatkan melalui nilai t_{hitung} senilai 2,828, yang mana melebihi dari nilai t_{tabel} senilai 2,00404, serta bernilai signifikansi senilai 0,009, yang kurang dari 0,05. Akibatnya, H_2 diterima. Struktur modal memiliki dampak besar pada struktur modal.

Keputusan pembiayaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh aset pajak tangguhan, seperti yang terlihat dari pengaruh substansialnya terhadap struktur modal. Perbedaan sementara antara pendapatan kena pajak dan pendapatan akuntansi dapat tercermin dalam aset pajak tangguhan, yang dapat menawarkan keuntungan pajak di masa mendatang. Keuntungan ini dapat membuat bisnis lebih mudah beradaptasi secara finansial, memberikan keleluasaan yang lebih besar untuk memilih bagaimana menggunakan utang dan ekuitas untuk membiayai operasi.

Aset pajak tangguhan juga menunjukkan bagaimana suatu bisnis berencana untuk membayar pajak di masa depan. Kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya, seperti pembayaran pinjaman, meningkat ketika aset pajak tangguhannya tinggi karena aset ini memungkinkan perusahaan untuk berpotensi menurunkan kewajibannya di masa depan. Bergantung pada faktor ini, suatu bisnis dapat mempertimbangkan kembali struktur modalnya. Akibatnya, temuan penelitian menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan memiliki peran substansial dalam membentuk struktur modal perusahaan yang dijadikan sampel.

Konsisten dengan penelitian sebelumnya, hasil ini menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan memang berpengaruh pada struktur modal (Septianingrum et al., 2022). Studi yang dijalankan (Ramadhanty & Rusliansyah, 2023) bertentangan dengan temuan ini.

3. Pengaruh beban pajak kini terhadap struktur modal

Hipotesis H3 diterima dalam penelitian ini dikarenakan nilai t_{hitung} senilai -2,561 melebihi dari nilai t_{tabel} senilai 2,00404 serta nilai signifikansinya adalah 0,016, yang tidak melebihi nilai 0,05. Temuan tersebut memperlihatkan beban pajak yang ada mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal. Jadi, bisa dijelaskan jika struktur modal tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Kondisi tersebut membuktikan kecenderungan perusahaan untuk bergantung pada pembiayaan utang menurun seiring dengan meningkatnya beban pajak yang ada. Perusahaan mungkin waspada untuk mengambil lebih banyak utang karena beban pajak yang tinggi, yang membatasi arus kas mereka dan membuat mereka kurang cenderung mengambil risiko keuangan.

Pajak tidak memengaruhi struktur modal, menurut penelitian Fitriani et al. (2014), yang mendukung temuan penelitian ini. Kepemilikan manajerial secara signifikan memengaruhi struktur modal (M. Febrina, 2023) menurut penelitian tersebut.

4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal

Analisis studi ini menjelaskan H4 ditolak dikarenakan ambang batas signifikansi adalah 0,447, yang mana melebihi nilai 0,05, dan nilai t_{hitung} adalah -771, yang kurang dari nilai t_{tabel} 2,00404. Temuan tersebut memperlihatkan kepemilikan manajemen tidak memengaruhi struktur modal. Tidak ada arah yang signifikan secara statistik, meskipun nilai t yang dihitung menghasilkan pengaruh negatif. Pilihan perusahaan untuk menyeimbangkan pendanaan utang dan ekuitas tidak terpengaruh oleh proporsi saham manajemen yang substansial, menurut hal ini. Kesehatan bisnis, praktik manajemen risiko, profitabilitas, dan kondisi pasar modal mungkin merupakan pertimbangan yang lebih penting ketika memutuskan struktur modal.

Lebih lanjut, manajemen mungkin tidak memiliki banyak dampak pada struktur modal karena mereka memegang persentase saham perusahaan yang sangat kecil, yang tidak cukup untuk mengubah strategi pembiayaan secara keseluruhan. Dengan demikian, temuan studi ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen bukanlah faktor kunci dalam pembentukan struktur modal, dengan mempertimbangkan perusahaan dan periode penelitian.

Struktur modal dan kepemilikan manajemen saling selaras, menurut penelitian Salsabila dan Afriyenti (2022). Di sisi lain, penelitian Oktaviantari dan Baskara (2019) memperlihatkan korelasi negatif asimetris antara struktur modal dengan kepemilikan manajemen.

5. Pengaruh ukuran perusahaan, aset pajak tangguhan, beban pajak kini, Kepemilikan Manajerial terhadap struktur modal

Informasi dalam tabel di atas menghasilkan temuan yakni $F_{hitung}=5,032$ dan $F_{tabel}=2,54$, sesuai dengan data dalam tabel di atas. Temuan tersebut memperlihatkan hipotesis kelima (H_5) diterima dalam penelitian ini karena pengaruh ukuran perusahaan, aset pajak tangguhan, beban pajak saat ini, serta kepemilikan manajerial pada struktur modal, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ kemudian bernilai signifikansi $0,003 < 0,05$.

IV. KESIMPULAN

Menurut penelitian ini, biaya pajak saat ini memiliki efek negatif pada struktur modal, dan aset pajak tangguhan memiliki pengaruh yang lebih besar. Sementara itu, ukuran bisnis dan kepemilikan oleh manajer tidak jauh berbeda. Struktur modal dipengaruhi oleh semua faktor independen secara bersamaan. Perpajakan merupakan faktor utama dalam menentukan bagaimana perusahaan membiayai operasinya, menurut penelitian ini. Hal ini terutama berlaku di industri makanan dan minuman.

Keterbatasan pada penelitian yang dijalankan mencakup kecilnya ukuran sampel, periode pengamatan yang singkat, dan variabel yang tidak memperhitungkan semua aspek yang memengaruhi struktur modal. Meskipun keterbatasan ini dapat membuat temuan kurang dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas, hal ini tidak menunjukkan kekurangan serius dalam metodologi penelitian; melainkan mencerminkan ruang lingkup penelitian yang terbatas. Akibatnya, agar menghasilkan temuan yang lebih menyeluruh, disarankan agar penelitian selanjutnya memperpanjang waktu sampel dan memasukkan lebih banyak faktor.

Selain itu, untuk menghasilkan karya ilmiah berkualitas tinggi, prosedur penulisan dan pengembangan penelitian harus dilakukan secara bertahap dan sistematis. Oleh karena itu, studi ini diharapkan dapat membantu perluasan pemahaman ilmiah dan memberikan landasan bagi para cendekiawan dan profesional yang bekerja di bidang pengambilan keputusan keuangan di tahun-tahun mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasta, L., Tarmidi, D., Temalagi, S., Oktris, L., & Dwianika, A. (2023). *Manajemen Pajak: Teori, Strategi, dan Implementasi*. Penerbit Salemba.
<https://books.google.co.id/books?id=JZfREAAQBAJ>
- Dr. Dra. Yasnimar Ilyas., M. S., & Mujito, S. E. M. M. (2023). *Manajemen Strategik: Implementasi Strategi dalam Organisasi dan Bisnis*. Selat Media.
<https://books.google.co.id/books?id=oirJEAAQBAJ>

- Harahap, S., Tanjaya, V., & Elidawati. (2021). *Terhadap Struktur Modal Dengan*. 7(2), 100–110. <https://doi.org/10.53866/jimi.v2i5.665>
- Januwito, F. (2022). Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Capital Intensity. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Kusuma, I. G. K. C. B. A., & Wardana, A. B. (2024). *Teori dan Praktik Akuntansi Pajak*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=ibknEQAAQBAJ>
- Maulida, Y., Hartiyah, S., & Putranto, A. (2021). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v1i1.2321>
- Meizar, C. A., Arridho, M., & Amin, N. (2025). *The Effect Of Asset Structure E , Ffirm Size , Operating Leverage , And Sales Growth On Capital Structure In Idx80 Index Companies Listed On The Idx In 2020-2022 Faculty of Economics and Business , Universitas Pancasakti Tegal Classical Assumption Test , Multiple Linear Regression Analysis , and Hypothesis / Significance Test*. 1219–1223.
- Nabila, A. S., Yusuf, M., & Prihatni, R. (2024). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(2), 420–438. <https://doi.org/10.21009/japa.0502.13>
- Pendahuluan, I. (2019). *I. pendahuluan 1.1*. 1–21.
- Pramono, W. M. D. N. dan H. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(3), 628–641.
- Prasetyo, D., Jauhari, B., Faisal, M., Wenno, M., Firasati, A., Nurhayati, E., Sutopo, S., Soukotta, A., Regar, E., & Purwanto, S. (2025). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah. <https://books.google.co.id/books?id=3SWGEQAAQBAJ>
- Sariputra, S., & Susanti, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Manajemen Aset terhadap Struktur Modal. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–7. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Siregar, S. A. (2024). *Kumpulan Jurnal Akreditasi Sinta (Akuntansi Keuangan)*. Belajar Akuntansi . https://books.google.co.id/books?id=3m_6EAAAQBAJ
- Wibowo, D. A. P., & Nurhayati, N. (2024). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Citizen Research and Development*, 1(2), 356–365. <https://doi.org/10.57235/jcrd.v1i2.3406>
- Yuliana, M. D., & Prastyatini, S. L. Y. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1240–1257. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.911>